

BAB III
METODE PENELITIAN

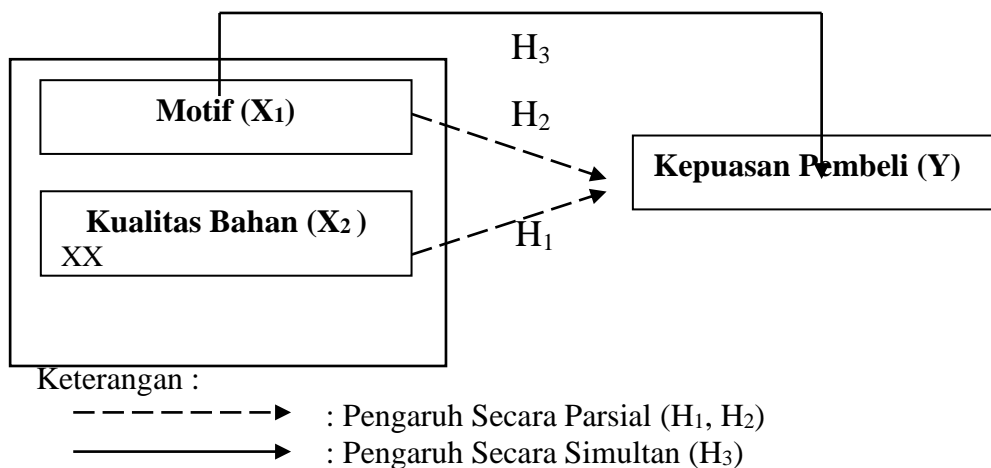
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang dikaji, maka menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan pendekatan kuantitatif. “Penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala”. (Ghozali, 2001, hlm. 65).

Penelitian lapangan menggunakan metode korelasi yaitu metode dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan dan bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain”. (Ghozali, 2001, hlm. 67).

Pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika (Sugiyono, 2009). Dalam hal ini sesuai fokus masalah serta judul penelitian yaitu “Pengaruh Motif Sasirangan dan Kualitas Bahan Terhadap Kepuasan Pembeli pada Toko Citra Sasirangan di Banjarmasin”, maka ditentukan sebuah model penelitian yang tepat yakni parsial dan simultan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Penelitian Simultan Dan Parsial



Didalam penelitian ini telah ditentukan dua variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Berdasarkan gambar diatas dapat diuraikan secara singkat bahwa model penelitian parsial dan simultan merupakan model penelitian yang berhubungan tentang pengaruh antar variabel, baik variabel independen (bebas) maupun variabel dependen (terikat). Parsial artinya pengaruh secara sebagian variabel independen (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat), sedangkan simultan artinya pengaruh secara keseluruhan variabel independen (bebas) dari keseluruhan variabel dependen (terikat).

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2009, hlm.52)

Kemudian menurut (Sugiyono , 2009, hlm. 53) Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

“Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2009, hlm. 53)

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah motif (X1) dan kualitas bahan (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pembeli (Y), maka hubungan dari variabel-variabel tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut

$$Y = f(X1, X2)$$

- Keterangan :
- (Y) : Kepuasan Pembeli
 - (X1) : Motif
 - (X2) : Kualitas Bahan

Dari pernyataan diatas artinya motif dan kualitas bahan mempunyai pengaruh terhadap kepuasan pembeli. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa metode ini merupakan metode yang tepat dalam proses mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Gedung Citra Sasirangan Jl. A. Yani Km.3,5 Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Citra Sasirangan.

Objek penelitian ini yaitu keadaan dari sesuatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pengaruh motif dan kualitas bahan sasirangan terhadap kepuasan pembeli.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: Objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 54).

Populasi dari penelitian adalah pembeli atau mahasiswa yang pernah membeli yang berjumlah 100 orang. Data jumlah pembeli diperoleh dari data hasil hitung. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009, hlm. 54).

Sampel dalam penelitian ini adalah pembeli yang langsung membeli ke tempat.

Menentukan sampel dari populasi yang didapat, maka dapat menggunakan rumus Solvin

yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Taraf kesalahan pada perhitungan sebanyak 10% atau 0,1

Penentuan banyaknya responden dalam penelitian ini sebagaimana ^{perhitungan} sebagai berikut:

$$\frac{123199}{1 + 123199 (0,1)^2} = \frac{123199}{1 + 123199 (0,01)}$$

= 99.999188312 (dibulatkan menjadi 100 Responden).

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Sireger, 2013, hlm. 16).

Data yang penulis himpun di dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Angket

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah responden dan informan yaitu orang yang diteliti atau orang yang dapat memberikan informasi. Responden dalam penelitian ini adalah pembeli yang memberikan informasi. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, dan juga karyawan yang dapat memberikan data, informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data penelitian yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah merupakan teknik pengamatan dari fenomena-fenomena yang diselidiki, observasi disini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencatat data-data yang diperlukan. (Pupuh, Fathurhaman, dkk. 2011, hlm. 43).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. (Sireger, 2013, hlm. 66). Proses Dokumentasi dilakukan sebagai bukti untuk memperkuat data peneliti dalam hasil penelitian.

3. Angket

Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden (Walgito, 1989, hlm. 18). Metode ini digunakan untuk memperoleh data awal mengenai kepuasan pembeli. Data ini diperoleh dari para pembeli berdasarkan angket yang telah diisi.

G. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sireger, 2013, hlm. 67). Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (Sireger, 2013, hlm. 67). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motif dan Kualitas Bahan

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Kepuasan Pembeli.

H. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran ialah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sireger, 2013, hlm. 68).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan (Sireger, 2013, hlm. 68).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak setuju (STS) diberi skor 1

I. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sireger, 2013, hlm. 69). Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda. (Sireger, 2013, hlm. 69) Fungsi dari analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian digambarkan sebagai berikut:

Dimana:

Y = Kepuasan Pembeli

a = Konstanta

X1 = Motif

X2 = Kualitas Bahan

B₁b₂ = Koefisien Regresi Variabel motif dan kualitas

E = Error

1. Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Menurut Masrun dalam (Sugiyono, 2009, hlm. 43) menyatakan item yang mempunyai kolerasi positif dengan kriterium (skor total) serta kolerasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah $r \geq 0,3$ (Sugiyono, 2009, hlm. 43).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2009, hlm. 44). Untuk menguji tingkat reliabilitas instrument dalam penelitian ini melalui uji internal consistency dengan menggunakan koefisien reliabilitas (Alpha Cronbach). Menurut (Ghozali, 2001, hlm. 55) nilai koefisien cronbach alpha baik bila mempunyai koefisien di atas 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Diperlukannya suatu uji asumsi klasik sebagai persyaratan analisis regresi berganda. Variable-variabel tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variable independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali, 2001, hlm. 56), deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, pengujian terhadap normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. (Dwi, 2009, hlm. 87).

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variable independen. Jika terjadi kolerasi maka terdapat problem Multikolinieritas. Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas antar variable dapat dilihat dari Variable Inflation Factor (VIF) dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat, dengan ketentuan jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (sepuluh), maka dalam model tidak terjadi Multikolinieritas (Ghozali, 2001, hlm. 45).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2001, hlm. 46). Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas ini dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Menurut (Ghozali, 2001, hlm. 47) dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan besar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya berbentuk

linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2001, hlm. 48). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Uji linieritas di dalam penelitian ini menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikansi 0,05 dimana dua variable dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi pada $Linearity < 0,05$ (Dwi, 2009, hlm. 59).

K. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang ada, maka peneliti menggunakan alat uji statistik yaitu :

1. Uji F

Dilakukan untuk menguji apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variable terikat (Ghozali, 2001, hlm. 49). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5%, sedangkan yang menjadi derajat kebebasan adalah $(df) = (k-1) (n-k)$ dimana k adalah jumlah variable dan n adalah jumlah sampel. Dalam pengujian ini F hitung dibandingkan dengan F table. Apabila F hitung lebih besar dari F table berarti variable bebasnya secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata terhadap variable terikat dan sebaliknya, jika F hitung kurang dari F table, maka hipotesis ditolak.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variable bebas terhadap variable terikat dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variable terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel bebas memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat (Ghozali, 2001, hlm. 49).

2. Uji t

Dilakukan untuk menguji variable-variabel bebas terhadap variable terikat secara parsial. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf nyata (α) sebesar 5% dengan derajat kebebasan $(df) = n-k$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variable, apabila t hitung lebih besar daripada t table berarti variable bebas berpengaruh nyata terhadap variable

terikat. Untuk mengetahui besar variable bebas secara individu, dapat dilihat dari r parsial terbesar, maka variable tersebut merupakan variable yang dominan pengaruhnya terhadap variable terikat.